

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian yang mengandung fenomena dan urgensi penelitian, rumusan masalah yang dicari, tujuan dari dilakukannya penelitian, manfaat dari penelitian serta struktur organisasi dari penelitian skripsi ini.

1.1 Latar Belakang

Peristiwa komunikasi yang berlangsung menjadi tempat untuk mengungkapkan ide, gagasan, maksud, dan realitas. Dalam komunikasi memerlukan suatu alat yang secara verbal yaitu bahasa. Bahasa terbagi menjadi bahasa lisan dan bahasa tulisan, bahasa lisan adalah alat berkomunikasi secara langsung sedangkan bahasa tulisan berupa teks atau wacana yang disampaikan berupa tulisan yang dapat mempengaruhi pembaca. Untuk dapat memahami bahasa tulisan diperlukan suatu kalimat sehingga dapat memahami keseluruhan pemahaman mengenai isi teks. Menurut Halliday (2002, hlm 290) teks merupakan bentuk ujaran atau tulisan sejalan dengan Traks (2007, hlm 312) mengungkapkan penjelasan mengenai teks bukan hanya serangkaian kata atau kalimat yang berdiri sendiri tetapi merupakan suatu yang diciptakan atau disusun dengan cara tertentu sehingga mengandung pengertian dalam konteks tertentu dan berfungsi sebagai penyampaian suatu pesan. Teks dan wacana saling berhubungan karena teks berada di dalam suatu wacana. Kridalaksana (2005, hlm 212) memberikan definisi mengenai wacana yang sudah peneliti simpulkan yaitu wacana adalah deretan kalimat atau kata yang membentuk ujaran tertulis, didukung dari pendapat Parera (2004, hlm 218) mengenai wacana yaitu secara general sebuah wacana mengacu kepada sebuah teks utuh.

Teks wacana biasanya sering muncul pada berita-berita salah satunya berita daring mengenai *sport diplomacy* Korea. Pada tanggal 6 Juli 2011, Republik Korea ditetapkan oleh *Internasional Olympic Comitte* (IOC) menjadi tuan rumah Olimpiade Musim Dingin 2018. Namun, sebelum pelaksanaan Olimpiade Musim

Dingin 2018 terdapat keraguan dari masyarakat Internasional pada permasalahan keamanannya. Ancaman bagi pelaksanaan Olimpiade Musim Dingin 2018 yaitu memanasnya hubungan Republik Korea dengan Republik Rakyat Demokratik Korea. Aktivitas pengembangan nuklir yang dilakukan Republik Rakyat Demokratik Korea menjadi ancaman keamanan di kawasan Asia Timur. Sampai beberapa saat sebelum dimulainya Olimpiade Musim Dingin 2018, Republik Rakyat Demokratik Korea telah melakukan tes nuklir sebanyak 6 kali. Dari hasil uji coba senjata nuklir ini menunjukkan perkembangan kekuatan nuklir Republik Rakyat Demokratik Korea yang meningkat pada beberapa tahun terakhir (Kim Lami, 2018. hlm, 116).

Ketegangan diantara kedua negara membuat masyarakat dunia merasa tidak aman dan mempertanyakan keamanan Republik Korea sebagai tuan rumah olimpiade mengingat Republik Korea berbatasan langsung dengan Republik Rakyat Demokratik Korea. Namun, pada 24 Juni 2017 Presiden Moon Jae In mengajak Republik Rakyat Demokratik Korea agar bisa bergabung membentuk tim gabungan bersama Republik Korea di Olimpiade Musim Dingin 2018 yang dilaksanakan di kota PyeongChang. Keputusan Presiden Republik Korea ini sedikit menimbulkan pertanyaan dikarenakan pada saat itu hubungan kedua negara masih memanas dan Republik Rakyat Demokratik Korea masih melakukan serangkaian uji coba nuklir, namun Republik Korea justru mengajak Republik Rakyat Demokratik Korea untuk berkerjasama melalui olahraga.

Pada 9 Januari 2018 Republik Rakyat Demokratik Korea setuju dengan ajakan Republik Korea untuk mengadakan pertemuan antara kedua negara dengan IOC membahas mengenai keikutsertaan Republik Rakyat Demokratik Korea dalam Olimpiade PyeongChang 2018. Pada pembukaan Olimpiade PyeongChang 2018 Republik Korea dan Republik Rakyat Demokratik Korea berbaris bersama pada upacara pembukaan dengan memakai bendera unifikasi Korea yang bergambar peta Semenanjung Korea serta pada cabang olahraga hoki wanita tim Republik Rakyat Demokratik Korea dan Republik Korea bergabung dan bertanding sebagai sebuah tim perwakilan Korea dilansir oleh *The New York Times*.

Upaya Republik Korea mengajak Republik Rakyat Demokratik Korea untuk bergabung dalam Olimpiade PyeongChang 2018 merupakan upaya *sport diplomacy* Republik Korea yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan di Semenanjung Korea. Hal ini dijelaskan dalam *White Paper Diplomacy* Republik Korea bahwa Olimpiade PyeongChang 2018 merupakan upaya diplomasi dan dimanfaatkan sebagai kesempatan untuk menyelesaikan isu nuklir dan mencapai perdamaian kedua Korea. Setelah bergabungnya kedua negara dalam Olimpiade PyeongChang 2018, dialog antara Republik Rakyat Demokratik Korea dan Republik Korea kembali terjalin. Sejauh ini hasil dari Olimpiade PyeongChang kepada perbaikan dan rekonsiliasi hubungan Republik Korea dengan Republik Rakyat Demokratik Korea memperlihatkan hasil yang baik.

Peneliti menemukan fenomena dari upaya *sport diplomacy* Republik Korea sehingga bergabungnya kedua negara dalam satu tim untuk mengikuti Olimpiade PyeongChang 2018, menjadi topik yang hangat diberbagai forum berita. Salah satunya forum media berita daring Republik Korea, banyak media berita daring memberitakan mengenai Olimpiade PyeongChang 2018 sebagai bentuk perdamaian kedua Korea dengan banyaknya judul berita “평화 올림픽” Olimpiade Perdamaian. Media informasi berbasis daring mengangkat berita berbarisnya Republik Korea dan Republik Rakyat Demokratik Korea menjadi satu tim pada Olimpiade PyeongChang 2018 menjadi topik hangat sehingga muncul berita-berita meyuarkan perdamaian Korea melalui Olimpiade PyeongChang 2018. Oleh karena itu timbul rasa keingintahuan peneliti bagaimana wacana pada teks berita tersebut dibuat jika dilihat dari segi ilmu kebahasaan dengan dikaji menggunakan analisis wacana menggunakan model analisis wacana van Dijk yang mencari tahu kontruksi wacana dilihat dari dimensi teks berupa struktur makro, superstruktur, struktur mikro dan dimensi konteks sosial pada teks berita daring *sport diplomacy* Korea saat Olimpiade PyeongChang 2018.

Analisis wacana pada teks berita merupakan analisis wacana kritis menurut Hemina (2014) yang peneliti sudah simpulkan analisis wacana merupakan analisis yang digunakan berupa atau proses untuk memberi kejelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang dikaji dan produksi dikarenakan suatu wacana erat kaitanya

dengan ketimpangan-ketimpangan yang terjadi dan juga keberpihakan penulis yang membuat kita harus dapat memilih dan memilah mana informasi yang akurat. Dengan mencoba menganalisis wacana tersebut, dapat diketahui motif atau ideologi yang tersembunyi di balik teks berita secara sederhana dengan cara membaca yang lebih mendalam dan jauh ini dengan cara analisis wacana. Sehingga muncul rasa ingin tahu peneliti bagaimana berita dengan topik *Sport Diplomacy* dibuat dengan cara melakukan analisis wacana kritis pada teks berita dengan cara menganalisis struktur dalam berita tersebut dengan menggunakan analisis wacana model van dijk yang mencari dimensi teks dan dimensi konteks sosial untuk mengetahui konstruksi wacana yang terdapat pada berita bertema *sport diplomacy* tersebut.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya terkait analisis wacana yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian ini. Yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Triono Hadi (2012) yang berjudul “Analisis Wacana Berita Kriminal Harian Pagiriau Pos (Edisi Agustus 2011)”. Penelitian ini menekankan elemen struktur mikro dan superstruktur dilihat dari empat ideologi tersembunyi yang di ikut sertakan melalui elemen wacana berita kriminal tersebut.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Riri Amanda Fitriana dkk (2009) yang menganalisis mengenai analisis wacana kritis berjudul “Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun A. Van Dijk)”. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelima wacana memenuhi sebagian besar unsur makro dan mikro.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Tia Agne Astuti (2011) yang berjudul “Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft” di Majalah Pantau”. Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis wacana dilakukan pada teks berita tersebut memiliki kognisi sosial karena tidak semata diambil dari realitas yang terjadi. Tetapi, terdapat beberapa pihak di belakang wacana teks tersebut yang turut mengkonstruksi teks berita tersebut.

Dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian terkait ilmu kebahasaan yang berhubungan dengan analisis wacana pada teks berita daring mungkin sudah banyak dilakukan, tetapi masih belum banyak penelitian yang mengangkat analisis wacana dalam teks berita daring berbahasa

Korea mengenai *sport diplomacy*. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menambah penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan dan dari latar belakang serta beberapa penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai fenomena tersebut dengan judul “**Konstruksi Wacana Teks Berita Daring *Sport Diplomacy* Korea saat Olimpiade Pyeongchang 2018: Analisis Wacana Kritis**”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang objeknya berupa beberapa berita dari situs informasi daring dan datanya berupa kalimat berita daring mengenai *sport diplomacy* Korea melalui Olimpiade PyeongChang 2018. Penelitian ini kedepannya dapat digunakan tenaga pengajar bahasa Korea sebagai bahan ajar dalam mengajar ilmu kebahasaan atau linguistik bahasa Korea serta menambah wawasan mengenai *sport diplomacy* Korea melalui Olimpiade PyeongChang 2018 yang dikaji melalui ilmu kebahasaan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang dikaji oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro pada teks berita daring *Sport Diplomacy* Korea saat Olimpiade PyeongChang 2018?
- 2) Bagaimana konteks sosial yang terdapat pada teks berita daring *Sport Diplomacy* Korea saat Olimpiade PyeongChang 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro pada teks berita daring *Sport Diplomacy* Korea saat Olimpiade PyeongChang 2018.
- 2) Untuk mengetahui konteks sosial yang terdapat pada teks berita daring *Sport Diplomacy* Korea saat Olimpiade PyeongChang 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan peneliti yang sudah dipaparkan, adapun manfaat dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan penelitian pada ranah *Korean for Specific Purposes* dan bidang linguistik. Dan juga diharapkan dengan adanya penelitian mengenai konstruksi wacana menggunakan teori analisis wacana pada teks berita dalam bahasa Korea ini dapat bermanfaat serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu kebahasaan sehingga dapat menjadi bahan ajar yang digunakan oleh tenaga pengajar bahasa Korea.

2) Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

a. Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi, masukan, pengetahuan lebih serta gambaran nyata mengenai karya ilmiah dan cara menganalisis salah satunya mengenai konstruksi wacana dengan menggunakan teori analisis wacana dalam teks berita daring berbahasa Korea.

b. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bacaan bagi masyarakat umum yang tertarik dengan berita daring berbahasa Korea dan juga untuk menambah wawasan mengenai bagaimana berita itu dibuat dengan menganalisis wacana dalam teks berita daring.

c. Mahasiswa

Melalui penelitian ini, pelajar bahasa Korea diharapkan dapat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan lebih mengenai karya ilmiah terutama mengenai konstruksi berita daring berbahasa Korea dan juga menambah wawasan mengenai *Sport Diplomacy* Korea saat Olimpiade PyeongChang 2018.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, analisis data dan pembahasan serta simpulan, implikasi dan rekomendasi. Adapun struktur penulisan sebagai berikut:

1) Bab I. Pendahuluan.

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian yang memaparkan mengenai fenomena yang diteliti sehingga menimbulkan keingintahuan dari peneliti. Fenomena tersebut mengenai *sport diplomacy* Korea saat Olimpiade PyeongChang 2018. Karena keingintahuan timbul masalah-masalah yang ingin peneliti kaji dituangkan di dalam rumusan masalah sehingga membentuk tujuan penelitian. Adapun manfaat penelitian yang peneliti harapkan kedepannya. Dan yang terakhir terdapat struktur organisasi untuk merencanakan bahwa skripsi ini terdiri dari beberapa sub bab.

2) Bab II. Kajian Pustaka.

Kajian pustaka merupakan sub bab kedua dari struktur organisasi skripsi di dalamnya berisikan konsep, model dan teori yang dipakai sebagai landasan jalannya penelitian sesuai dengan variabel penelitian. Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu mengenai analisis wacana, berita, dan *sport diplomacy*. Selanjutnya terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti termasuk subjek, prosedur, dan temuan lainnya. Lalu terdapat juga posisi teoritis yang seluruhnya berkenaan dengan kerangka berpikir dari penelitian ini.

3) Bab III. Metode Penelitian.

Bab ketiga dari organisasi skripsi ini adalah metode penelitian yang berisikan mengenai desain penelitian dilihat dari pendekatan dan metode yang dipilih oleh peneliti. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data berupa objek yang peneliti teliti yaitu berita daring dengan topik *sport diplomacy* serta bagaimana cara pengumpulan dan analisis data menggunakan kerangka analisis van Dijk yang disampaikan pola paparan yang digunakan penelitian ini.

4) Bab IV. Analisis Data dan Pembahasan.

Bab keempat ini berupa analisis data dan pembahasan yang menjelaskan secara lebih rinci tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah peneliti lakukan. Serta pembahasan temuan penelitian yang menjawab semua pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya.

5) Bab V. Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi.

Bab terakhir dari organisasi skripsi ini adalah simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berisi pemaparan simpulan dari hasil penelitian yang didapatkan, serta memaparkan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.